

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan praktek kerja lapangan di PT. Bio Estetika Tama dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada setiap tahapan produksi PT. Bio Estetika Tama yang dimulai dari penerimaan bahan baku dan bahan kemasan, hingga produk dikirimkan ke konsumen, dilaksanakan sesuai dengan standar prosedur operasional. Untuk menjaga mutu kosmetika yang dihasilkan, maka pada setiap tahap dalam proses produksi dilakukan dibawah pengawasan mutu In Process Control (IPC) dan di finalisasi oleh bagian Quality Control (QC). Pabrik ini telah memproduksi banyak produk diantaranya adalah, shampo, bodycare, krim, serum, face wash, toner, dll.
2. PT. Bio Estetika Tama memberi kesempatan kepada kami untuk memahami terkait cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB), dimana secara keseluruhan di PT. Bio Estetika Tama telah memenuhi ketentuan CPKB tipe A.
3. Apoteker memegang peranan yang sangat penting dalam industri kosmetik, sebagai formulator, pengawas produksi, dan pengambil keputusan agar produk yang dihasilkan tetap bermutu baik.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk PT. Bio Estetika Tama adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya mempertimbangkan adanya satu departemen lagi yakni Departemen Quality Assurance (QA) agar penerapan CPKB menyeluruh.
2. PT. Bio Estetika Tama sebaiknya terus meningkatkan produksinya melalui pengembangan secara konsisten, dan melakukan promosi yang lebih baik.